

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan yang bersifat deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif. Pola ini merupakan pengambilan data yang berhubungan dengan masa lalu, dengan menggunakan data sekunder, yaitu catatan rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta periode Januari-Desember 2023.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengambilan data penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta pada bulan Juni-Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini semua pasien geriatri dengan hipertensi yang menjalani rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta periode Januari-Desember 2023. Pada penelitian ini diperoleh populasi sebanyak 1.256 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel akan dipilih dari populasi pasien geriatri dengan hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta periode Januari-Desember 2023 yang memenuhi kriteria peneliti yaitu:

###### a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta yang berusia  $\geq 60$  tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta serta komplikasi.
- 2) Pasien yang memperoleh satu jenis obat antihipertensi oral atau kombinasi dari beberapa jenis obat antihipertensi oral.

- 3) Pasien hipertensi yang memiliki kelengkapan data rekam medis sesuai kebutuhan peneliti.
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Pasien yang sedang menjalani pengobatan hipertensi dengan obat-obatan yang tidak tercantum dalam instrumen referensi.
  - 2) Pasien hipertensi yang sudah meninggal
3. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu melakukan pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria yang sudah ditentukan peneliti. Pada penelitian ini jumlah minimal sampel dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1256}{1 + 1256(0,1)^2}$$

$$n = 99,920 \rightarrow 100 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel 10% (*Sampling Error*)

Sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 100 sampel, dengan batas toleransi kesalahan dalam penelitian adalah 10%. Nilai persentase tersebut menunjukkan kemungkinan kesalahan dalam hasil penelitian. Semakin kecil nilai toleransi kesalahan, semakin tinggi tingkat akurasi penelitian (Sugiyono, 2019).

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*)  
Penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri dengan hipertensi.
2. Variabel terikat (*dependent*)  
Kategori rasionalitas penggunaan obat antihipertensi meliputi parameter tepat indikasi, pasien, obat dan dosis.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori
1	Jenis kelamin	Suatu keadaan biologis yang menjadi pembeda antara pasien laki-laki dan perempuan.	Data rekam medis.	1. Laki-laki 2. Perempuan
2	Penyakit penyerta dan atau komplikasi	Diagnosis penyakit yang diberikan kepada pasien termasuk penyakit yang tidak berkaitan dengan sistem kardiovaskular. Kondisi di mana terdapat penyakit lain selain penyakit hipertensi.	Data rekam medis.	1. Ada 2. Tidak ada
3	Regimen antihipertensi	Penatalaksanaan yang diberikan dokter kepada pasien yang terdiagnosa hipertensi.	Data rekam medis.	1. Monoterapi 2. Kombinasi terapi
4	Nama obat	Jenis atau nama obat antihipertensi yang digunakan pasien hipertensi.	Data rekam medis.	1. Hidroklorothiazid 2. Furosemid 3. Valsartan 4. Candesartan 5. Irbesartan 6. Amlodipin 7. Ramipril 8. Bisoprolol
5	Golongan obat	Golongan obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien hipertensi.	Data rekam medis.	1. Diuretik 2. ARB 3. CCB 4. ACEi 5. Beta-bloker
6	Tepat indikasi	Penggunaan obat antihipertensi yang sesuai dengan diagnosa dokter yang tercantum dalam rekam medis dan	Data rekam medis dan IONI 2017.	1. Tepat 2. Tidak tepat

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori
		referensi yang menunjukkan indikasi dari obat yaitu IONI 2017 sesuai dengan diagnosis pasien.		
7	Tepat pasien	Pemilihan obat antihipertensi yang sesuai dengan kondisi patofisiologi pasien dan menjamin bahwa obat yang diberikan tidak bertentangan dengan kondisi pasien dan riwayat alergi pasien yang ditulis dalam rekam medis pada saat pasien kontrol terakhir kali.	Data rekam medis dan IONI 2017.	1. Tepat 2. Tidak tepat
8	Tepat obat	Pemilihan obat antihipertensi baik tunggal maupun kombinasi harus dipertimbangkan dengan diagnosa yang tercatat pada RM pasien saat kontrol terakhir kali dan menyesuaikannya dengan panduan klinis JNC VIII.	Data rekam medis dan Algoritma terapi pada (JNC) VIII 2014.	1. Tepat 2. Tidak tepat
9	Tepat dosis	Jika dosis yang diberikan dalam sehari tidak kurang dan tidak lebih dari dosis yang dianjurkan pada referensi, dilihat dari data rekam medis pasien pada saat kontrol terakhir kali.	Data rekam medis dan Konsensus PERHI, 2021.	1. Tepat 2. Tidak tepat

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori
10	Rasionalitas	Jika obat yang diterima pasien hipertensi sudah sesuai kebutuhan klinis pasien serta memenuhi setiap kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis.	Lembar pengumpulan data pasien hipertensi	1. Rasional 2. Tidak rasional

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

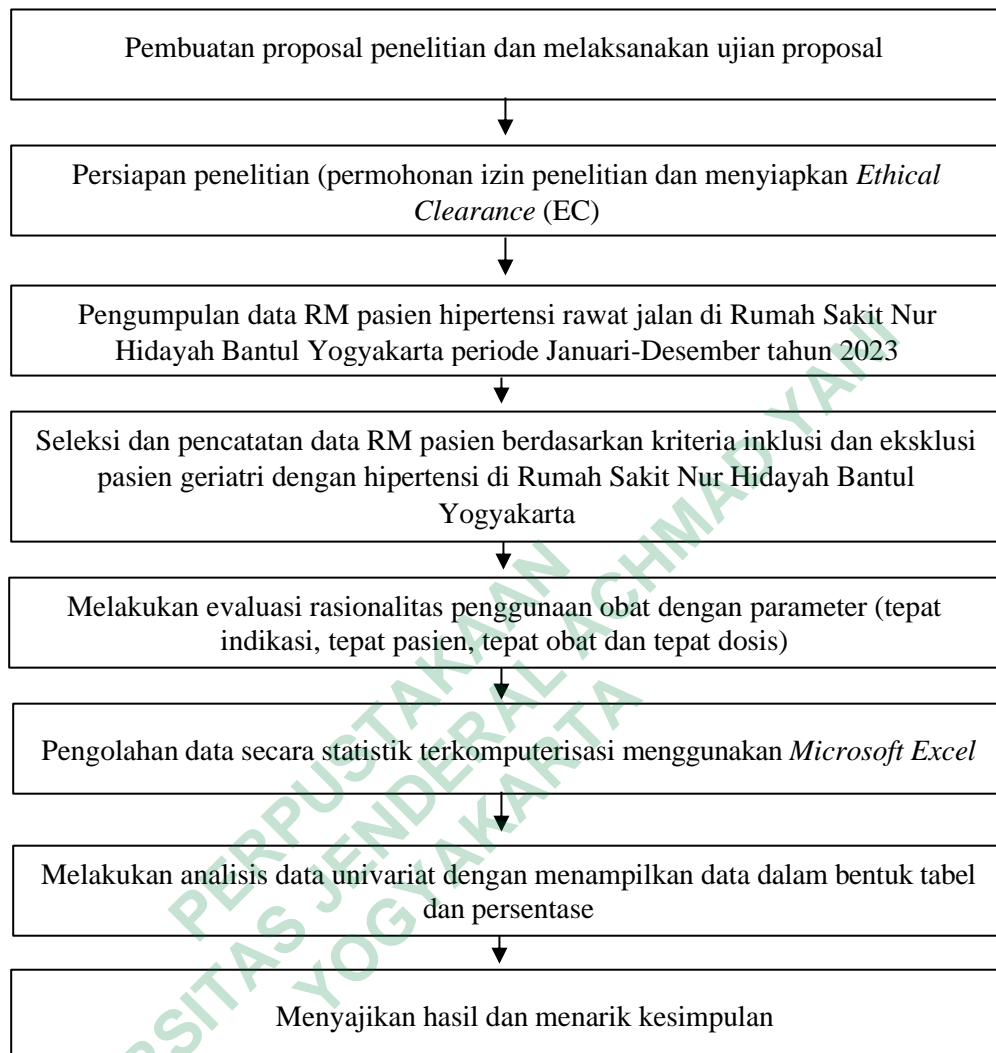
#### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan yaitu, data rekam medis, IONI tahun 2017, algoritma *Joint National Committee* (JNC) VIII tahun 2014, Konsensus PERHI tahun 2021, lembar pengumpulan data karakteristik pasien, lembar pengumpulan data pengobatan, lembar evaluasi ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat dan ketepatan dosis serta lembar evaluasi rasionalitas pengobatan pasien.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode ini melibatkan pengumpulan serta pengelompokkan data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada lembar pengumpulan data, yaitu data karakteristik pasien yang meliputi (nomor rekam medis, inisial nama, umur pasien, jenis kelamin, diagnosa penyakit, penyakit penyerta atau komplikasi), data pengobatan meliputi (regimen terapi, nama obat dan golongan obat) dan data evaluasi rasionalitas pengobatan pasien berdasarkan parameter tepat (indikasi, pasien, obat dan dosis). Kemudian dilakukan proses penyaringan data untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan penelitian.

### G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data diawali dengan menyesuaikan data pasien yang sudah diperoleh dari RM dengan parameter inklusi dan eksklusi, Selanjutnya data dikelompokkan berdasarkan karakteristik pasien (jenis kelamin, penyakit penyerta atau komplikasi) dan karakteristik pengobatan (regimen terapi, nama obat dan golongan obat). Kategori rasionalitas pasien berdasarkan parameter tepat (indikasi, pasien, obat dan dosis) merujuk pada pedoman IONI tahun 2017, JNC VIII tahun 2014 dan Konsensus PERHI, tahun 2021. Data disajikan dalam tabel dan gambaran persentase yang dibuat secara komputerisasi dengan *Microsoft excel*.

### 2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini secara univariat yang di sajikan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan karakteristik pasien (jenis kelamin, penyakit penyerta atau komplikasi), karakteristik pengobatan (terapi obat hipertensi serta distribusi penggunaan obat). Kemudian evaluasi rasionalitas penggunaan obat meliputi parameter tepat (indikasi, pasien, dosis dan obat), yang dihitung menggunakan rumus berikut:

- a. Tepat indikasi =  $\sum \frac{\text{sampel yang tepat indikasi}}{\text{total sampel}} \times 100\%$
- b. Tepat pasien =  $\sum \frac{\text{sampel yang tepat pasien}}{\text{total sampel}} \times 100\%$
- c. Tepat dosis =  $\sum \frac{\text{sampel yang tepat dosis}}{\text{total sampel}} \times 100\%$
- d. Tepat obat =  $\sum \frac{\text{sampel yang tepat obat}}{\text{total sampel}} \times 100\%$